



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
BIDANG STUDI BROADCASTING**

Nama : Imam Agi Pratama
NIM : 44112110005
Judul : Analisa Kualitas Sensor Sinetron Anak Jalanan Di RCTI
Bibliografi : 116 Halaman + 5 Bab + 32 Tabel + 41 Buku + 4 Regulasi + 4
situs internet + lembar koding

ABSTRAKSI

Sinetron adalah film yang dibuat khusus untuk penayangan di televisi. Di Indonesia, kebanyakan sinetron dibuat menjadi berpuluh-puluh bahkan ratusan episode karena tujuan komersial semata-mata sehingga menurunkan kualitas cerita dan pada akhirnya membuat sinetron menjadi tidak lagi mendidik, tetapi hanya menyajikan hal-hal yang bersifat menghibur, seperti salah satunya adalah Sinetron Anak Jalanan yang tayang di RCTI.

Meskipun sudah dua kali mendapat teguran secara tertulis dari KPI, Sinetron Anak Jalanan juga masih banyak menayangkan adegan yang melanggar P3SPS. Kualitas sensor program ini pun patut dipertanyakan, mengingat masih banyaknya penayangan adegan pelanggaran yang terjadi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kualitas sensor Sinetron Anak Jalanan yang akan dilihat dari segi kecenderungan frekuensi pelanggaran terhadap pasal-pasal P3SPS tahun 2012 yang muncul dan tidak di sensor (*blurring/cutting*). Tayangan yang diteliti dalam penelitian ini adalah episode 1 (tayang tanggal 12 Oktober 2015), episode 2 (tayang tanggal 13 Oktober 2015), dan episode 279-280 (tayang tanggal 21 Maret 2016).

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi.

Hasil penelitian pada tayangan yang diteliti menunjukkan terdapat adegan pelanggaran di jalanan sebanyak 20 kali, adegan pelanggaran di sekolah sebanyak 7 kali, adegan pelanggaran dalam rumah tangga sebanyak 12 kali, adegan pelanggaran dengan kata-kata / verbal sebanyak 46 kali, adegan pelanggaran dengan perbuatan / non verbal sebanyak 10 kali, adegan menampilkan mirasantika sebanyak 1 kali, dan adegan erotis sebanyak 7 kali.